

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia pengembangan Ekonomi Islam telah di adopsi kedalam kerangka besar kebijakan Ekonomi. Paling tidak, Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan di tanah air telah menetapkan perbankan Syariah sebagai salah satu pilar penyangga dan pendorong pangsa pasar Bank- Bank Syariah.¹

Perbankan merupakan bagian terpenting dalam sistem Keuangan guna kelancaran kegiatan Perekonomian suatu Negara. Bank Syariah merupakan alternatif bagi masyarakat dalam memilih perbankan yang sesuai dengan dasar Syariah. Perbankan Syariah juga terbukti dapat bertahan dalam kondisi krisis Ekonomi Indonesia dalam akhir dekade lalu. Pada awal tahun 1970-an gerakan Islam di tingkat Nasional telah memasuki bidang Ekonomi dengan diperkenalkannya sistem Ekonomi Islam, sebagai alternatif terhadap sistem kapitalis dan sistem sosialis. Wacana sistem Ekonomi Islam di awal dengan konsep Ekonomi dan Bisnis Nonribawi. Pada tahun 1992 Indonesia memperkenalkan Dual Banking Sistem (Sistem Perbankan Ganda). Yaitu sistem Bank Konvensional dan Bank Syariah yang di izinkan beroperasi berdampingan. praktek perbankan berdasarkan prinsip bagi hasil benar-benar diterapkan sejak

¹ Amir Machmud & Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010),h.3

tahun 1998 pada saat dikeluarkannya perubahan undang-undang perbankan dengan undang-undang No.10 tahun 1998.²

Melihat gagasannya yang ingin membebaskan diri dari mekanisme bunga, pembentukan Bank Islam mula-mula banyak menimbulkan keraguan. Konsep teoritis mengenai bank Islam muncul pertama kali pada tahun 1940-an, dengan gagasan mengenai perbankan yang berdasarkan bagi hasil. Berkenaan dengan ini, dapat disebutkan pemikiran-pemikiran dari beberapa penulis, antara lain Anwar Qureshi (1946), Naiem Siddiqi (1948), dan Mahmud Ahmad (1952). Uraian yang lebih terperinci mengenai gagasan pendahuluan perbankan Islam di tulis oleh ulama besar pakistan, yakni Abul A'la Al Maududi (1961) serta Muhammad Hamidullah (1944-1962). Maududi Uzair merupakan seorang perintis teori perbankan Islam dengan karyanya yang berjudul; *A Groundwork For Interest Free Bank*.³

Saat ini lembaga keuangan seperti Perbankan merupakan instrument penting dalam memperlancar jalannya pembangunan suatu bangsa. Perbankan Syariah telah memasuki persaingan berskala global, merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi dan ditangani oleh Bank Syariah untuk dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan bangsa melalui pemberdayaan umat. Bank Syariah yang berdiri begitu banyak, konsumen akan dihadapkan pada banyak pilihan produk syariah yang ditawarkan. Pelayanan yang harus diberikan Bank kepada nasabah sangat penting. Oleh karena itu persaingan akan sangat

²Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* , yogyakarta: Ekonosia, 2004,h.8

³ Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Islam*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999, hal.4

dipengaruhi oleh kemampuan Bank memberikan pelayanan terbaik yang bermutu dibanding pesaingnya.⁴

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam reformasi Ekonomi, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini terabaikan. Dalam kaitan tersebut setidaknya ada dua hal penting menyangkut kondisi SDM Indonesia, yaitu:

Pertama adanya ketimpangan antara jumlah kesempatan kerja dan angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja nasional pada krisis Ekonomi tahun pertama (1998) sekitar 92,73 juta orang, sementara jumlah kesempatan kerja yang ada hanya sekitar 87,67 juta orang dan ada sekitar 5,06 juta orang penganggur terbuka (open unemployment). Angka ini meningkat terus selama krisis Ekonomi yang kini berjumlah sekitar 8 juta. Kedua, tingkat pendidikan angkatan kerja yang ada masih relatif rendah. Struktur pendidikan angkatan kerja Indonesia masih didominasi pendidikan dasar yaitu sekitar 63,2 %. Kedua masalah tersebut menunjukkan bahwa ada kelangkaan kesempatan kerja dan rendahnya kualitas angkatan kerja secara nasional di berbagai sektor Ekonomi.⁵

Ketika tuntutan terhadap hadirnya sistem alternatif agar tidak sekedar menjadi wacana meningkat, terutama terhadap ketersediaan sumber daya manusia yang bukan hanya paham tapi juga memiliki keahlian Ekonomi Islam, maka

⁴Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.260

⁵ http://www.duniaesai.com/index.php?option=com_content&view=article&id=108:sdm-indonesia-dalam-persaingan-global&catid=37:ekonomi&Itemid=93

kajian saja dirasa tidak lagi mencukupi. Lalu didirikan pusat-pusat pendidikan yang mengajarkan program Ekonomi Islam.⁶

Semakin berkembangnya Perbankan maka menuntut dunia pendidikan untuk ikut berkontribusi di dunia perbankan salah satunya yakni berdirinya jurusan Ekonomi Islam.

Perkembangan ilmu Ekonomi Islam yang pesat di Indonesia menuntut Fakultas Syariah untuk membuka jurusan baru. Pada tahun 2002-2003, di bukalah jurusan Ekonomi Islam (EI) program studi Ekonomi perbankan Syariah S1 yang berbasis Syariah, yaitu dengan SK menteri Agama RI No. EI/16/1998. Fakultas Syariah membuka program studi diploma tiga (D.III) Perbankan Syariah. Pada tahun akademik 2007-2008 dibuka pula jurusan baru yaitu jurusan Ilmu Hukum (IH).⁷

Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah harapan dan sumber daya yang kelak ikut mewarnai, menentukan dan bahkan mendominasi alur sejarah perjalanan Bangsa dan Negara Indonesia ke arah masa depan yang lebih baik. oleh karena itu, mereka perlu dibina dan dididik seoptimal mungkin untuk mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan zamannya yang sesuai dengan ajaran Agama Islam dan nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia. untuk mencapai kualifikasi dan kompetensi ini

⁶ Akhmad Mujahidin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Pascasarjana UIN SUSKA RIAU, 2009), h. 155-156.

⁷Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, *Profil Fakultas Syariah dn Ilmu hukum*, (Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau, 2005), h.5-6

maka Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau telah menetapkan program akademik dalam rangka mendidik dan membimbing mahasiswa secara maksimal.

Salah satu program akademik yang dimaksud adalah menyelenggarakan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) dan menjadikannya salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa sebelum menamatkan pendidikannya di Fakultas Syariah dan Hukum. PKL adalah kegiatan yang bertujuan mengasah keilmuan dan kemampuan teoritik mahasiswa dalam konteks terapan. Dengan demikian PKL merupakan salah satu bentuk aplikasi program *Link And Mach* yang tidak hanya mewadahi *Applied Science*, melainkan juga menumbuh kembangkan *Praktikal Knowledge, Managerial Ability, Skill*, dan adaptasi mahasiswa di lapangan pekerjaan yang akan ditekuninya setelah menamatkan pendidikannya kelak. Untuk tahun akademik 2012-2013 program studi yang melaksanakan PKL di Fakultas Syariah dan Hukum adalah jurusan: Ahwal Al-Syakhshiyah, Muamalah, Perbandingan Mazhab dan Hukum, Siyasah Jinayah, Ekonomi Islam, Perbankan Syariah dan Hukum.⁸

Dilasanakannya PKL ini untuk melatih mahasiswa dalam dunia kerja agar mampu bersaing di dunia kerja, karna dunia lapangan kerja saat ini tentu tidak lepas dari aspek persaingan yang begitu ketat. Persaingan tersebut pun semakin sengit ketika jumlah lapangan pekerjaan dengan jumlah pelamar tidak sebanding. Selama ini, pertumbuhan angkatan kerja jauh lebih cepat dari pada pertumbuhan lapangan kerja yang berkembang lebih lambat. Karena itu, tak heran bila iklim pasar dunia kerja di Indonesia diwarnai persaingan ketat.

⁸ Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, *Panduan Praktek Kerja Lapangan*, Mahasiswa Syariah Dan Hukum, (Pekanbaru: Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau, 2012), h. 1-2

Pada tahun 2011 tercatat sekitar hampir 10 juta penduduk Indonesia berstatus pengangguran terbuka. Data tersebut diperoleh dari hasil riset Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, instansi negara yang ditugaskan menekan angka pengangguran dari tahun ke tahun. Angka itu diperkirakan akan terus bertambah seiring jumlah pencari pekerja yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Kondisi inilah yang tentu menuntut setiap SDM di negeri ini, terutama mereka yang baru akan terjun ke dunia kerja, harus menyiapkan diri sematang mungkin agar memenangkan persaingan yang sedemikian ketat.⁹

Berdasarkan dari keterangan diatas maka Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap alumni jurusan Ekonomi Islam yang sudah pernah magang guna mengetahui seberapa besar pengaruh magang dalam dunia kerja.

Hal inilah yang menjadi perhatian penulis untuk membahas mengenai :

“Kontribusi Program Magang bagi Alumni Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) dalam meningkatkan kemampuan bersaing di Dunia Kerja”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada kontribusi mahasiswa magang jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum dalam meningkatkan kemampuan bersaing di dunia kerja.

⁹ Wulandari Setyaningrum dan RN Superteam, *13 Cara Menyusun Cv dan Surat Lamaran Kerja*, Jakarta: Pustaka Widyatama, 2011, Hal.7.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis menemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem pelaksanaan program magang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ekonomi Islam pada Perbankan Syariah Pekanbaru ?
- b. Bagaimana kemampuan peserta magang jurusan Ekonomi Islam dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepada mereka selama magang ?
- c. Bagaimana kontribusi program magang bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum dalam meningkatkan kemampuan bersaing di dunia kerja?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sistem pelaksanaan program magang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ekonomi Islam pada Perbankan Syariah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui kemampuan peserta magang jurusan Ekonomi Islam dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepada mereka selama magang.
- c. Untuk mengetahui kontribusi program magang bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum dalam meningkatkan kemampuan bersaing di dunia kerja.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi mahasiswa dan Fakultas jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum dalam meningkatkan kualitas jurusan.
- b. Sebagai bahan pembelajaran untuk mahasiswa sesuai atau tidaknya teori dengan kejadian dilapangan.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program strata satu (S1) pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau

E. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil lokasi pada perbankan Syariah Pekanbaru dan jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau.

2. Subjek dan Objek penelitian

Adapun Subjek dari Penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan Bank Syariah di Pekanbaru dan alumni mahasiswa jurusan Ekonomi Islam yang pernah magang dan bekerja di perbankan, beserta ketua jurusan dan wakil jurusan Ekonomi Islam UIN SUSKA Riau, sedangkan objek penelitiannya adalah Kontribusi program magang bagi alumni jurusan Ekonomi Islam UIN SUSKA Riau dalam meningkatkan kemampuan bersaing di dunia kerja.

3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah alumni mahasiswa jurusan Ekonomi Islam yang pernah magang di lembaga keuangan syariah maupun non syariah. Jumlah lembaga keuangan keseluruhan adalah sekitar 19 lembaga keuangan, dikarenakan data yang peneliti dapatkan itu belum lengkap maka peneliti menggunakan metode random sampling. Selain itu ada pihak perbankan yaitu Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Sekretaris jurusan Ekonomi Islam. Jumlah keseluruhan yang menjadi populasi berjumlah 62 orang. Dan jumlah alumni yang menjadi sampel dalam penelitian adalah 59 sampel Sehingga seluruh populasi adalah sampel yang diteliti.¹⁰

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu data yang diambil langsung di lapangan melalui observasi, wawancara kepada alumni mahasiswa jurusan Ekonomi Islam yang telah magang dan telah bekerja di lembaga keuangan, Ketua Jurusan beserta sekretaris jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau serta karyawan Bank Syariah.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang diambil dari beberapa buku dan yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

¹⁰ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.160.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara adalah penulis mengadakan tanya jawab secara langsung kepada alumni mahasiswa jurusan Ekonomi Islam yang pernah magang dan telah bekerja, kemudian karyawan Bank Syariah beserta sekretaris jurusan Ekonomi Islam.
- b. Angket yaitu penyuguhan beberapa pertanyaan pilihan ganda yang bersifat tertulis dan ada kaitannya dengan masalah yang diteliti yang ditujukan kepada mahasiswa alumni Jurusan Ekonomi Islam.
- c. Observasi yaitu penulis turun langsung kelokasi penelitian yaitu di Fakultas Syariah guna meminta data alumni dan BRI Syariah pekanbaru.
- d. Studi Pustaka yaitu penulis mengambil data yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

6. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan data yang bersifat penjelasan atau penguraian dari data dan informasi yang kemudian di kaitkan dan teori-teori yang mengandung pembahasan dan konsep-konsep yang relevan kemudian disimpulkan.

7. Teknik Penulisan

- a. Deduktif adalah pengumpulan fakta-fakta umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Induktif adalah mengumpulkan fakta-fakta khusus kemudian dianalisa dan disimpulkan secara umum.

- c. Deskriptif adalah mengungkapkan uraian dari fakta yang diambil dari lokasi penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Penulis mengemukakan sistematika penulisan dalam penelitian sebagai berikut :

A. BAB I : Pendahuluan,

Yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

B. BAB II : Gambaran Umum lokasi penelitian

Yang mana akan membahas letak geografis dan demografis lokasi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Fakultas Syariah dan Hukum dan Perbankan Syariah di Pekanbaru,(Bank BRI Syariah dan Bank Mandiri Syariah).

C. BAB III : Tinjauan Pustaka

Membahas tentang magang bagi alumni dalam meningkatkan kemampuan bersaing di dunia kerja.

D. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan,

Yang mana berisikan tentang pembahasan hasil penelitian yang penulis lakukan.

E. BAB V : Kesimpulan dan Saran

Yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan dan saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian